

***EFFECT OF CURRENT RATIO AND RETURN ON EQUITY ON STOCK
RETURN
(CASE STUDY ON MINING COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
FOR THE PERIOD 2017-2021)***

***PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP
RETURN SAHAM
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2021)***

Agustinus Deyafajar Jiwantono¹, Nunung Nurhasanah², Sri Suartini³
Universitas Singaperbangsa Karawang^{1,2,3}
agustinusdeyafajar@gmail.com¹, nunungnurhasanah@feb.unsika.ac.id²
srisuartini@feb.unsika.ac.id³

ABSTRACT

Stock returns in mining companies are the results of profits obtained by investors from stock investments made. So that steps to save investors' investment it is necessary to carry out fundamental analysis. One of these analyzes is financial ratios such as the current ratio and return on equity. The purpose of this study is to analyze whether the CR and ROE variables have a partial and simultaneous effect on stock returns. The population used is all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021 with a sample of 10 companies. This research is quantitative with purposive sampling technique. The data used in the form of financial statements that have been published by the IDX and then processed using SPSS 18. The data is processed using multiple linear regression analysis models. Meanwhile, the hypothesis test was carried out using the T test and F test. The results of this study indicate that partially CR has no significant effect on stock returns, while ROE has a negative effect on stock returns. Meanwhile, simultaneously CR and ROE have a joint effect on stock returns of 19.10%, while the remaining 80.90% is explained by other variables outside the research model.

Keywords : *current ratio, return on equity, stock return*

ABSTRAK

*Return saham pada perusahaan pertambangan merupakan hasil laba yang didapatkan oleh para investor dari investasi saham yang dilakukan. Sehingga langkah untuk menyelamatkan investasi para investor maka perlu melakukan analisis fundamental. Salah satu analisis ini yaitu rasio keuangan seperti *current ratio* dan *return on equity*. Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis apakah variabel CR dan ROE berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap return saham. Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan sampel sebanyak 10 perusahaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasi oleh BEI dan kemudian diolah menggunakan SPSS 18. Data diolah dengan model analisis regresi linier berganda. Sementara uji hipotesis dilakukan menggunakan Uji T dan Uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham,*

sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap return saham. Adapun secara simultan CR dan ROE berpengaruh secara bersama-sama terhadap return saham sebesar 19,10%, sedangkan sisanya sebesar 80,90% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci : *current ratio, return on equity, return saham*

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2021 telah tercatat sebanyak 780 perusahaan terbuka yang terdaftar di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pertumbuhan pasar modal di Indonesia terus mengalami kenaikan. Pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek. (Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal :4) salah satunya adalah sektor pertambangan.

Sektor pertambangan bergerak pada usaha di bidang pertambangan dan penggalan. Kegiatan pertambangan merupakan sektor yang mengeksplor hasil bumi yang kemudian dari laba yang diperoleh perusahaan dapat menjadi nilai perusahaan untuk menarik para investor menginvestasikan dananya. Sektor pertambangan menjadi sektor utama dan pilar penting di Indonesia yaitu sebagai penyumbang pemasukan kas negara yang utama sehingga sangat memicu investor berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sebab, tujuan utama pemodal dalam berinvestasi saham di pasar modal didasari atas satu hal yang mendasar yaitu pemodal berharap dapat memperoleh imbal hasil atau *return* atas jual belinya suatu saham dimasa mendatang.

Namun pada saat yang sama, keinginan untuk mendapatkan *return*

yang tinggi pun selalu diiringi dengan risiko serta ketidakpastian yang tinggi pula (Acheampong *et al.*, 2014). Hal ini sesuai dengan pernyataan (Jogiyanto, 2017) bahwa tingkat *return* tinggi maka risiko yang akan dihadapi investor pun akan tinggi. Begitupun sebaliknya, rendahnya tingkat *return* menyebabkan risiko yang dihadapi juga akan semakin rendah.

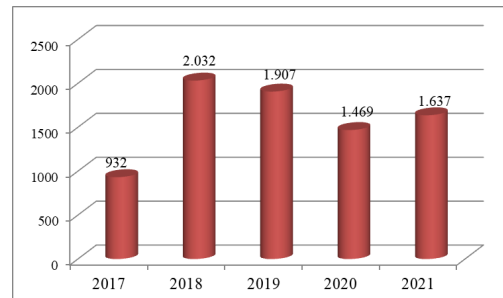
Return saham merupakan hasil laba yang didapatkan oleh para investor dari investasi saham yang dilakukan. *Return* saham bisa berupa *return* realisasi yang telah terjadi ataupun *return* ekspektasi yang belum terjadi akan tetapi diharapkan akan terjadi pada masa datang (Jogiyanto, 2017). Adapun peroleh laba bagi investor kecil atau besar ditentukan oleh seberapa baik kinerja perusahaan tersebut. Banyak indikator yang digunakan dalam analisis kinerja perusahaan diantara indikator tersebut yaitu likuiditas dan profitabilitas.

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan (Kasmir, 2016). Untuk mengukur likuiditas dapat digunakan dengan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan guna mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus

bisnis). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Akhmadi & Firmansyah, 2016; Apriadi, 2016; Chandra, 2017; Cristian *et al.*, 2021) menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari & Putrilia, 2017; Octovio & Winarsa, 2021; Hendra & Adjani, 2022) menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham yaitu jika *current ratio* rendah akan menyebabkan terjadi penurunan *return* saham dan jika *current ratio* terlalu tinggi dianggap kurang baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus dapat mempertahankan *current ratio* yang optimal sebab, hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan *return* saham.

Menurut Sartono bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Fatmawati, 2017). Salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity*. *Return On Equity* perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Candradewi, 2016; Hidayat, 2017; Mahardika, 2017) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati & Ningsih, 2016; Anugrah,

2017) menyimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berikut adalah grafik pertumbuhan rata-rata *return* saham sub sektor pertambangan yang tercatat di BEI tahun 2017-2021:



Gambar 1. Rata-rata *Return* Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Periode 2017 – 2021.

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa rata-rata *return* saham periode 2017-2021 terjadi pergerakan fluktuatif bernilai 1.595,4. Kondisi ini akan mempengaruhi para investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Sebagai langkah untuk menyelamatkan investasinya para investor akan selalu melakukan analisis fundamental.

Analisa fundamental ialah salah satu metode melaksanakan evaluasi saham dengan mempelajari ataupun mencermati bermacam indikator terkait situasi makro ekonomi serta situasi perusahaan, termasuk bermacam indikator finansial serta manajemen perusahaan (Darmadji & Fakhruddin, 2006). Karena analisa fundamental ialah analisa yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan (Harahap & Safitri, 2018). Kemampuan perusahaan bisa dikenal melalui rasio finansial. Rasio finansial ialah aktivitas membandingkan angka- angka yang terdapat dalam laporan finansial dengan metode memilah satu nilai dengan nilai yang lain (Kasmir, 2018). Pada penelitian kali ini peneliti berfokus kepada analisis fundamental yang

dijadikan sebagai variabel penelitian dimana digunakannya rasio keuangan yaitu *current ratio* dan *return on equity*.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan meneliti mengenai Pengaruh *Current Ratio* Dan *Return on Equity* Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan analisis menggunakan deskriptif verifikatif. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan *return saham* (Y).

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran	Skala
Current Ratio (X_1) (Samryn, 2016)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar/Kewajiban Jangka Pendek}}{X} \times 100\%$	
Return On Equity (X_2) (Kamsir, 2016)	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak/Ekuitas}}{X} \times 100\%$	Rasio
Return Saham (Y) (Marantika, 2015)	$Rit = \frac{Pit - (Pit-1)}{(Pit-1)} \times 100\%$	

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 sampai dengan 2021 yaitu laporan keuangan yang telah dipublikasikan di *website* perusahaan masing-masing dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun sampel dalam penelitian ini yakni laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2017 sampai dengan periode 2021.
2. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan

tahunan lengkap selama periode 2017 sampai dengan periode 2021.

Berdasarkan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, maka banyaknya perusahaan yang memenuhi kriteria di atas berjumlah 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran dari media internet, yaitu dari www.idx.co.id dan website resmi perusahaan pertambangan yang bersangkutan. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Analisis Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang akan diteliti untuk melihat karakteristik dari data tersebut (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015 :84). Analisis ini menghasilkan gambaran meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (ukuran penyebaran) dari variabel yang diteliti yaitu *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *return saham*.

Analisis Verifikatif

Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dasar analisis regresi linier berganda untuk menghitung dan mendeteksi pengaruh dua atau lebih

variabel independen terhadap variabel dependen. Sebuah persamaan regresi adalah sebuah formula yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015 :157). Adapun persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2018: 277) bisa diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (*return* saham)

A : Koefisien Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi variabel independen

X_1 : Variabel CR

X_2 : Variabel ROE

e : *Standar error*/variabel pengganggu lain yang mempengaruhi Y

Analisis Korelasi

Analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi produk moment (*correlation product moment*). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Riduan, 2013: 136):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi xy,

N = Jumlah sampel,

X = Skor per item,

Y = Total skor

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen (Sujarweni, 2015). Semakin tinggi persentasenya maka semakin besar pula variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependennya, begitu pun sebaliknya. Dalam penelitian ini koefisien determinasi untuk mengetahui presentase pengaruh

variabel *current ratio* dan *return on equity* terhadap *return* saham.

Rancangan Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut (Ghozali, 2018: 99) adalah jika *p value* < 0,05 maka H_a diterima. Sebaliknya, jika *p value* \geq 0,05 maka H_a ditolak. Adapun uji hipotesis secara parsial dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham.

$H_0 : \rho_{yx1} = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_1 : \rho_{yx1} \neq 0$ (ada pengaruh)

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham.

$H_0 : \rho_{yx2} = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_1 : \rho_{yx2} \neq 0$ (ada pengaruh)

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA).

Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham.

$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_1 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$ (ada pengaruh)

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Deskriptif****Tabel 2. Hasil Olah Data Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current ratio	50	0	39	3.26	7.450
Return On Equity	50	-10	24	3.00	6.568
Return saham	50	1.00	88.00	32.4600	27.70192
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 2 memberikan gambaran tentang variabel *current ratio*, *return on equity* dan *return saham*. *Current ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan guna mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Nilai tertinggi variabel ini sebesar 39 dan nilai terendah variabel ini sebesar 0. Rata-rata nilai variabel ini sebesar 3.26. Nilai standar deviasi sebesar 7, 450 yang lebih tinggi dari rata-ratanya menunjukkan variasi ukuran sampel untuk variabel *current ratio* tinggi. *Return On Equity* menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dalam analisis deskriptif ini memiliki nilai minimum sebesar -10 dan nilai maksimum sebesar 24 dengan rata-rata 3.00 dengan nilai standar deviasi yaitu 6, 568. Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari standar deviasi, hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba rendah. *Return saham* merupakan hasil laba yang didapatkan oleh para investor dari investasi saham yang dilakukan. Dalam tabel diatas terlihat *return* saham terbesar sebesar Rp. 88.00 dan nilai terendah sebesar Rp. 1.00, nilai rata-rata *return* saham perusahaan pertambangan sebesar Rp. 32.4600 dengan nilai standar deviasi sebesar 27, 70192. Hal

ini menunjukkan tingkat *return* saham pada perusahaan pertambangan tinggi.

Analisis Verifikatif**Hasil Uji Asumsi Klasik****1. Uji Normalitas**

Uji ini menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* secara multivarians pengujian normalitas dilakukan terhadap nilai residunya. Berikut hasilnya.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Predicted Value	
N	50	
Normal Parameters ^a	32.4600000	227.8170100
	12.09088732	1.16776336E2
Most Extreme Differences	.248	.176
	.186	.176
	-.248	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z	1.754	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.064	

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Diolah, 2022

Hasil dari pengujian berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal. Ini dibuktikan dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1.754 dan nilai *Asymp Sig.* (nilai signifikansi) sebesar 0.064. nilai signifikansi tersebut lebih besar dibandingkan 0.05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolnieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengenali terdapatnya hubungan antar variabel bebas dalam sesuatu bentuk regresi. Untuk mengenali apakah sesuatu bentuk regresi terjalin multikolinearitas ataupun tidak bisa diamati dari nilai *tolerance* serta *Variance Inflatiao Factor* (VIF) yang ada pada masing-masing variabel semacam terlihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>Current ratio</i>	.938	1.000
	<i>Return On Equity</i>	.938	1.000

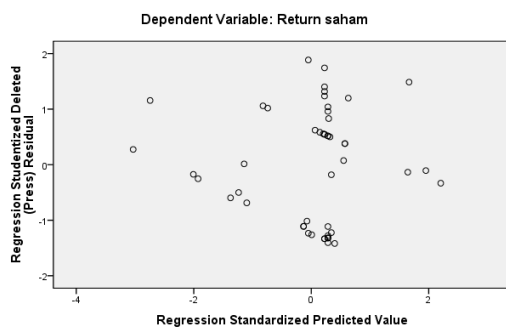
a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF dibawah angka 10. Dengan demikian diperoleh tidak adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengenali terdapat ataupun tidak terdapatnya selisih varians dari residual antar peninjauan. Uji heteroskedastisitas dalam riset ini memakai analisa diagram dengan *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas lewat diagram bisa diamati pada grafik 1 dibawah ini.

**Gambar 1. Hasil Uji heteroskedastisitas**

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 2 tersebut, diketahui bahwa tidak ada pola tertentu karena titik-titik tampak menyebar secara tidak teratur baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi antara pengganggu pada suatu

periode dengan pengganggu pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson atau *DW-test*. Berikut adalah hasil uji autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.191	.156	25.44879	1.758

a. Predictors: (Constant), ROE, CR

b. Dependent Variable: Return saham

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai d atau Durbin Watson adalah sebesar 1,758. Sedangkan menurut nilai tabel, nilai dl = 1,4206 dan du = 1,6739. Oleh karena hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah du (1,6739) < d (1,758) < 4-du (2,3261), maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	35.192	4.264		8.253	.000
CR	.699	.488	.188	1.432	.159
ROE	-1.670	.554	-.396	-3.017	.004

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 6 diatas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 35,192 + 0,699X_1 - 1,670X_2 + e$$

dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah sebesar 35,192. Artinya jika *current ratio* dan *return on equity* bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka *return saham* akan bernilai sebesar 35,192.
2. Nilai variabel X_1 yaitu *current ratio* memiliki koefisien regresi sebesar 0,699, artinya jika *current ratio*

meningkat satu satuan, sementara *return on equity* konstan, maka *return* saham akan naik sebesar 0,699.

3. Nilai variabel X_2 yaitu *return on equity* memiliki koefisien regresi sebesar -1,670, artinya jika *return on equity* menurun satu satuan, sementara *current ratio* konstan, maka *return* saham akan menurun sebesar 1,670.

Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.191	.156	25.44879
a. Predictors: (Constant), ROE, CR				
b. Dependent Variable: Return saham				

Sumber : Data Diolah, 2022

Tabel 7 diatas, menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,191 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu variabel *current ratio* dan *return on equity* dalam penelitian ini adalah sebesar 19,10%, sedangkan sisanya sebesar 80,90% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 8. Nilai Signifikansi Variabel

Model	t	Sig.
1 (Constant)	8.253	.000
CR	1.432	.159
ROE	-3.017	.004

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} *current ratio* sebesar 1.432 dan nilai signifikansi sebesar 0.159, maka $0.159 > 0.005$ sehingga *current ratio* tidak

berpengaruh namun positif terhadap *return* saham. Sedangkan nilai t_{hitung} *return on equity* sebesar -3.017 dan nilai signifikansi sebesar 0,004, maka $0,004 < 0.05$ sehingga *return on equity* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7163.288	2	3581.644	5.530	.007 ^a
Residual	30439.132	47	647.641		
Total	37602.420	49			

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Current ratio

b. Dependent Variable: Return saham

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, memperlihatkan nilai F_{hitung} sebesar 5,530. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada tabel distribusi F. Dengan $\alpha = 0,05$, $df_1 = (K-1) = 3-1 = 2$ dan $df_2 = (N-K) = 50 - 4 = 46$, diperoleh F_{tabel} sebesar 3,20. Dengan demikian $F_{hitung} 5,530 > F_{tabel} 3,20$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *current ratio* dan *return on equity* terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2021.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan kesimpulan hipotesis pertama H_1 dalam riset ini bahwa *current ratio* tidak berpengaruh namun positif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *current ratio* tidak mempengaruhi besar kecilnya *return* saham pada perusahaan pertambangan periode 2017-2021. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Puspitasari & Putrilia, 2017; Octovio & Winarsa, 2021; Hendra & Adjani, 2022) menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak perngaruh terhadap *return* saham.

Tidak berpengaruh *current ratio* ini kemungkinan yang menyebabkan para investor tidak menjadikan *current ratio* sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi, karena untuk beberapa perusahaan pada sub sektor migas memiliki nilai aktiva lancar yang lebih tinggi dibandingkan utang lancarnya. Namun berbeda dengan hasil penelitian Akhmadi & Firmansyah, 2016; Apriadi, 2016; Chandra, 2017; Cristian *et al.*, 2021) menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan kesimpulan hipotesis kedua H2 dalam riset ini bahwa *return on equity* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROE yang diperoleh perusahaan maka *return* saham akan turun. Pengaruh negatif ROE menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi kurang baik, ini disebabkan karena kurang efisiennya perusahaan dalam mengelola modal sendiri yang dimiliki, sehingga kurang menghasilkan laba yang optimal. Oleh karena itu, pendapatan investor terhadap *return* saham perusahaan menjadi berkurang dan menyebabkan *return* saham menjadi turun. Hal yang harus dilakukan perusahaan untuk meningkatkan ROE yaitu perusahaan harus menambah modal dan meningkatkan penggunaan modal untuk meningkatkan laba sehingga ROE menjadi tinggi dan akan meningkatkan *return* saham perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Candradewi, 2016; Hidayat, 2017; Mahardika, 2017) menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Setyowati & Ningsih, 2016; Anugrah, 2017)

menyimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan kesimpulan hipotesis keempat H3 secara simultan dalam riset ini bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *current ratio* dan *return on equity* terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2021. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso *at al.* (2020) dan Sinaga *at al.* (2020) yang juga berpendapat *current ratio* dan *return on equity* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi besarnya presentase *current ratio* dan *return on equity* dalam mempengaruhi *return* saham sebesar 19,10%, sedangkan sisanya sebesar 80,90% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang ada, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. *Current ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Saran

Berdasarkan dari keterbatasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yaitu :

1. Bagi perusahaan, untuk tingkat ROE, perusahaan diharapkan agar terus meningkatkan kinerjanya dalam mengelola modal untuk memperoleh laba. Sebab rasio ini, terbukti memiliki pengaruh return saham. Itu artinya semakin tingginya rasio ini, maka semakin besar ketertarikan investor dalam berinvestasi.
2. Bagi investor, untuk investor sebelum melakukan investasi sebaiknya memperhatikan terlebih dahulu kinerja keuangan pada perusahaan tersebut, terutama pada rasio profitabilitas. Dikarenakan hasil penelitian memperlihatkan ROE berpengaruh positif terhadap return saham. Itu artinya meningkatnya angka ROE, maka return yang diberikan semakin meningkat dan begitupun sebaliknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang berbeda misalnya pada perusahaan perbankan konvensional dan perusahaan manufaktur sub sektor lainnya serta menambahkan variabel lain yang belum dicantumkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acheampong, P., Agalega, E., & Shibu, A.,K., (2014). The Effect of Financial Leverage and Market Size on Stock Returns on the Ghana Stock Exchange: Evidence from Selected Stocks in the Manufacturing Sector. *International Journal of Financial Research*. 5(1).
- Chandra, Kristian. (2017). The Effect Of Current Ratio And Size Firm On Return Saham Food And Beverage. *Jurnal Riset Faculty of Business Economics*, Trisakti University 7: 67–68.
- Christian, Hizkia Hizkia, Ivonne S Saerang, and Joy E Tulung. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9 (1).
- Fatmawati, Amelia. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(10).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi Semb)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendra & Adjani, S., A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Automotive And Components. *E-Jurnal Manajemen TSM*. 2(1), Maret 2022, Hlm. 143-150.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lupiyoadi. (2015). Analisis Laporan Keuangan. jakarta : Rajawali pers.
- Lupiyoadi, R. R. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Octovia, R., & Winarsa, R. H. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return on Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub

- Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Journal of Chemical Information and Modeling* 4 (1): 70–79.
- Riduwan. (2013). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Samryn. (2016). pengantar akuntansi buku 2 metode akuntansi untuk elemen laporan keuangan diperkaya dengan perspektif IFRS& perbankan . jakarta : rajawali pers.
- Santoso, B., Sidharta, E. A. & Wardini, A. K., (2020), The Impact of Fundamental Factors on Stock Return of Engineering and Construction Services Companies, *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 16(2) : 158-170.
- Sujarweni, V. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan spss* (Mona,M.PR,&Putri (eds).
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian,kuantitatif,dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sinaga, Olija, Jamaluddin Jamaluddin, Sri Devi Simarmata, Pusva W. Sitinjak, and Lilis Simanjuntak. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) Total Asset Turn Over (TATO) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *INOVASI: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen* 16 (2): 179–91. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/7952>.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1195>. www.idx.co.id

www.ojk.co.id